

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis yang dilalui garis khatulistiwa, sehingga banyak sekali keuntungan yang disebabkan oleh letak Indonesia yang strategis. Indonesia dianugerahi oleh Tuhan Yang Maha Esa tanah yang subur, sumberdaya alam yang melimpah, flora dan fauna khas, budaya yang beranekaragam dan dianugerahi bentang alam indah yang menjadi bukti keistimewaannya. Indonesia sangat berpotensi dalam meningkatkan pendapatan melalui bidang pariwisata.

Pariwisata merupakan sektor penting dalam pembangunan suatu daerah dan pariwisata merupakan kumpulan dari elemen-elemen seperti wisatawan, perjalanan, daerah tujuan wisata, industri dan lain sebagainya. Pariwisata merupakan andalan utama sumber devisa negara, pariwisata juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan keterampilan masyarakat yang mendorong kesejahteraan masyarakat. Pariwisata adalah salah satu dari industri gaya baru yang mampu menyediakan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam hal kesempatan kerja, pendapatan, taraf hidup, dan dalam mengaktifkan sektor produksi lain di negara penerima wisatawan (Wahab 1995:5).

Secara luas pariwisata dipandang sebagai kegiatan yang mempunyai multidimensi dari rangkaian suatu proses pembangunan. Pembangunan sektor

pariwisata menyangkut aspek sosial budaya, ekonomi dan politik. Hal tersebut sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan yang menyatakan bahwa penyelenggaraan kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan usaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan obyek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air.

Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata. Faktor-faktor itu terkait lima unsur pokok yang harus ada dalam suatu daerah tujuan wisata, yaitu obyek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, tata laksana atau infrastruktur serta kondisi dari masyarakat atau lingkungan. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan asli daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan perekonomian.

Setiap kegiatan wisata ada pergerakan manusia dari tempat tinggalnya menuju tempat destinasi wisata, yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata. Setiap destinasi memiliki daya tarik yang berbeda sesuai dengan potensi yang dimiliki. Wana wisata adalah objek-objek wisata alam yang dibangun dan dikembangkan oleh Perum Perhutani di dalam kawasan hutan produksi atau

hutan lindung secara terbatas dengan tidak mengubah fungsi pokoknya (Anomious, 1989 dalam Fandeli, 2002).

Kota Banjar merupakan sebuah kota di Jawa Barat yang berada diantara Kabupaten Ciamis dan Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Letak astronomis Kota Banjar yaitu $07^{\circ} 19''$ LS - $07^{\circ} 26''$ LS dan $108^{\circ} 26''$ BT - $108^{\circ} 40''$ BT. Kota Banjar merupakan kawasan hasil dari pemekaran Kabupaten Ciamis dan memiliki luas wilayah yang relatif sempit yaitu 113,49 km². Kota Banjar juga berperan sebagai pintu gerbang utama jalur lalu lintas selatan Jawa Barat. Oleh karena itu Kota Banjar banyak dilalui kendaraan dari berbagai daerah, yang menjadi kesempatan untuk mengenalkan potensi pariwisata Kota Banjar. Potensi pariwisata yang telah dikembangkan di Kota Banjar diantaranya Wana Wisata Mustika Taman Anggrek, Situ Leutik, Banjar *Waterpark*, Rawa Onom, Kokoplak, Lembah Pajamben, dan Wisata Kuliner Banjar Atas.

Kota Banjar perlu meningkatkan potensi pariwisata yang ada dengan seoptimal mungkin dan melakukan pembenahan dari berbagai aspek seperti peningkatan sumber daya manusia dan penyediaan sarana prasarana untuk mewujudkan pariwisata dan ekonomi yang kreatif. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan disetiap wilayah yang memiliki potensi untuk dijadikan objek wisata. Diantara daya tarik wisata yang terdapat di Kota Banjar, perhatian penulis tertuju pada satu potensi wisata yang menurut penulis sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi objek wisata unggulan di Kota Banjar dan berpotensi untuk dijadikan ikon Kota Banjar, serta dapat

dikembangkan oleh pemerintah daerah sebagai peningkat Pendapatan Asli Daerah (PAD), yaitu pengembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek.

Wana Wisata Mustika Taman Anggrek adalah daerah tujuan wisata yang paling diminati wisatawan dalam maupun luar Kota Banjar. Secara administratif Wana Wisata Mustika Taman Anggrek terletak di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar Jawa Barat, dengan letak astronomis $07^{\circ} 21' 41,98''$ LS – $07^{\circ} 21' 45,42''$ LS dan $108^{\circ} 32' 43,68''$ BT – $108^{\circ} 32' 49,67''$ BT. Wana Wisata ini diresmikan oleh Wali Kota Banjar Hj. Ade Uu Sukaesih S.Ip., M.Si., pada Hari Selasa, 25 Desember 2018. Sebelumnya Wana Wisata Mustika Taman Anggrek ini bernama Wana Situ Mustika yang di dalamnya berupa situ atau danau dan hutan pinus. Saat ini, dalam pemanfaatan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek dikelola oleh pihak Perhutani Ciamis dan dalam pengembangan potensi sumber daya alam Wana Wisata ini dikelola oleh CV. Enam Saudara.

Wana Wisata Mustika Taman Anggrek memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan diantaranya adalah taman anggrek, panorama alam hutan pinus, wahana bermain anak, wisata kuliner dan *spot* foto untuk menarik pengunjung. Wana Wisata Mustika Taman Anggrek memberikan kontribusi yang baik bagi kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya kegiatan pariwisata ini dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di sekitar destinasi wisata Wana Wisata Mustika Taman Anggrek dan meningkatkan PDB daerah. Destinasi wisata ini memiliki wahana yang diunggulkan dan menjadi andalan

Kota Banjar yaitu wahana Taman Anggrek. Taman Anggrek yang terdapat di Wana Wisata Mustika Taman Anggrek ini, menjadi primadona wisatawan dan menjadi pusat perhatian pengembangan potensi wisata bagi pemerintah daerah. Perihal pengembangan destinasi wisata ini wahana Taman Anggrek dirasa paling berpotensi untuk meningkatkan minat wisatawan baik dalam maupun luar daerah untuk berkunjung ke Wana Wisata Mustika Taman Anggrek Kota Banjar.

Melihat pengaruh pengembangan yang dimiliki Wana Wisata Mustika Taman Anggrek sebagai objek wisata yang dapat dijadikan sebagai daerah tujuan wisata unggulan dan dapat dijadikan sebagai *icon* Kota Banjar. Maka masyarakat setempat dan pihak Perhutani Ciamis mempublikasikan potensi wisata kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek kepada wisatawan. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis mencoba untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengembangan Kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek terhadap Kondisi Sosial Ekonomi di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwahaerja Kota Banjar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar?
2. Bagaimana pengaruh pengembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar?

C. Definisi Operasional

Penulis merasa untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan judul penelitian, perlu adanya penjelasan mengenai variabel penelitian yang akan diteleti, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
2. Pengembangan adalah proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
3. Wanawisata adalah objek-objek wisata alam yang dibangun dan dikembangkan oleh Perum Perhutani di dalam kawasan hutan produksi

atau hutan lindung secara terbatas dengan tidak mengubah fungsi pokoknya (Anomious, 1989 dalam Fandeli, 2002).

4. Wana Wisata Mustika Taman Anggrek adalah tempat wisata pengembangan dari Wana Situ Mustika yang dikombinasikan dengan taman anggrek dengan ditambah wahana wahana lain seperti wahana air situ mustika, kampung seni, kampung militer, dan istana balon, sehingga menambah daya tarik pengunjung.
5. Kondisi sosial ekonomi adalah posisis individu atau kelompok yang berkenan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komuniasnya, sedangkan kondisi social ekonomi kaitannya dengan status social ekonomi itu sendiri dengan kehidupan sehari-hari individu atau kelompok (Basrowi dan Juariyah, 2010).

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui upaya pengembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar?
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek terhadap kondisi social ekonomi masyarakat di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwaharja Kota Banjar?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini antara lain:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Dapat dijadikan bahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan bagi masyarakat sekitar juga bagi para peneliti berikutnya.
 - b. Untuk memberi sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu geografi, khususnya ilmu geografi pariwisata.
 - c. Dapat dijadikan bahan referensi bagi lembaga pendidikan dan lembaga pariwisata untuk pengembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwahrja Kota Banjar.
 - d. Sebagai informasi bagi pihak masyarakat dan pengelola dalam upaya mengembangkan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwahrja Kota Banjar.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti, dapat mengetahui perkembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwahrja Kota Banjar. Sehingga melalui penelitiannya akan dapat dikaji mengenai pengembangan potensi dari kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek.
 - b. Bagi Masyarakat, dengan pelaksanaan penelitian ini masyarakat dapat mengetahui perkembangan kawasan Wana Wisata Mustika Taman Anggrek di Kelurahan Karangpanimbal Kecamatan Purwahrja Kota

Banjar. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak akan terjadi penyimpangan dari konsep pariwisata yang sudah seharusnya terlaksana.

- c. Bagi Pemerintah Daerah Kota Banjar, dengan adanya penelitian ini semoga menjadi tolak ukur bahwa pariwisata mempunyai nilai ekonomis yang tinggi terutama pada Penghasilan Pendapatan Daerah (PPD) di wilayah setempat.